

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi baik organisasi dalam skala besar maupun skala kecil yang mencakup seluruh masyarakat, aparatur pemerintah dan pelaku pembangunan. Suatu instansi didirikan karena memiliki tujuan yang ingin dicapai, sedangkan untuk mencapai tujuan organisasi membutuhkan sikap dan perilaku orang-orang yang bertanggung jawab dan memiliki kemampuan kinerja yang baik. Suatu organisasi bawahan bekerja selalu tergantung pada pimpinan, bila pimpinan tidak memiliki kemampuan memimpin maka tugas-tugas yang sangat kompleks tidak dapat dikerjakan dengan baik. Apabila pemimpin mampu melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik sangat mungkin organisasi tersebut mencapai sasaran.

Kinerja sumberdaya manusia merupakan prestasi sesungguhnya yang dicapai manusia. Kinerja pegawai merupakan kesuksesan yang dicapai individu dimana ukuran kesuksesan yang dicapai individu tidak dapat disamakan dengan individu lain. Evaluasi kinerja pegawai merupakan sarana untuk memperbaiki mereka yang tidak melakukan tugasnya dengan baik dalam organisasi, banyak instansi pemerintahan berusaha mencapai sasaran kedudukan yang terpercaya dan terbaik dalam bidangnya, oleh karena itu kantor kecamatan gunung alip membutuhkan pegawai yang memiliki sikap, mental

yang siap sedia, baik secara fisik situasi dan tujuan.

Kinerja pegawai dan instansi pemerintahan merupakan dua hal yang tidak dapat di pisahkan karena kinerja seorang pegawai merupakan hal penting sekaligus menentukan efektif dan efisien tidaknya kinerja di suatu instansi. Apabila kinerja pegawai tidak baik maka kinerja dalam instansi pemerintahan pun secara otomatis tidak baik, jadi pegawai memegang peran yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan di instansi pemerintahan tersebut. Kinerja merupakan performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan dimana hasil kerja tersebut harus dapat di tunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat di ukur.

Demikian halnya dengan aparat pemerintah sebagai abdi masyarakat dan abdi pemerintah, di tuntutan untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat karena hal tersebut sudah merupakan salah satu fungsi yang di jalankan oleh pemerintah yang memiliki tugas menyelenggarakan seluruh proses pelaksanaan dan pembangunan dalam berbagai sektor kehidupan mulai dari tingkat pusat hingga tingkat daerah. Kondisi masyarakat saat ini telah berkembang sangat dinamis dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara juga meningkat. Masyarakat semakin berani untuk mengajukan tuntutan dan apresiasinya kepada pemerintah.

Pada posisi yang demikian, peranan pemerintahan menjadi sangat strategis

dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang dinamis, aman, dan sejahtera. Birokrasi diuntut untuk berubah, menjadi lebih kompeten dan profesional dalam melaksanakan tugas, fungsi dan kewajibannya memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Mewujudkan performa birokrasi yang seperti itu membutuhkan kinerja yang baik dan profesional supaya semua tujuan organisasi bisa tercapai.

Kantor Kecamatan Gunung Alip merupakan salah satu contoh kantor pemerintahan yang bertujuan untuk meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa atau kelurahan. Pelayanan prima sangat diperlukan agar supaya masyarakat masih memiliki tingkat kepercayaan terhadap instansi pemerintah. Kinerja pegawai dipengaruhi oleh penempatan kerja dan gaya kepemimpinannya.

Penempatan pegawai adalah untuk menempatkan pegawai sebagai unsur pelaksanaan pekerjaan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan, kecakapan dan keahliannya. Penempatan berarti menempatkan posisi seseorang ke posisi pekerjaan yang tepat, seberapa baik seorang pegawai cocok dengan pekerjaannya akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas pekerjaan. Penempatan kerja juga merupakan faktor organisasi yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Dalam lingkup pemerintahan, sering terjadi pergantian pemimpin yang memiliki peran sangat strategis dan penting bagi pencapaian visi, misi dan

tujuan suatu organisasi. Bila pemimpin mampu melaksanakan dengan baik maka sangat mungkin organisasi tersebut akan mencapai tujuannya. Kepemimpinan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan motivasi, karena keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangat tergantung kepada kewibawaan, dan juga pemimpin itu didalam menciptakan motivasi diri setiap orang bawahan, kolega maupun atasan pemimpin itu sendiri.

Karena otonomi daerah telah membawa perubahan dan perkembangan, maka pemerintahan daerah harus memberikan pelayanan yang baik. Sehingga kepentingan masyarakat dapat terjamin dan penempatan pegawai pada instansi tersebut dapat berjalan dengan baik. Dalam situasi yang penuh dengan perubahan dan ketidakpastian tersebut di butuhkan keahlian manajerial yang baik, serta pengembangan kemampuan dalam kepemimpinan. Oleh karena itu, pola dan gaya kepemimpinan setiap organisasi pelayanan yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan pemimpin masing-masing dalam mengembangkan nilai-nilai kepemimpinannya. Secara teori ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai yaitu attitude, situation, knowledge, dan skill.

Berikut terkait keadaan kinerja pegawai Kantor Kecamatan Gunung Alip yang di peroleh dari wawancara dengan camat Gunung Alip : *attitude* adalah sikap/prilaku kerja yang di tunjukan oleh pegawai, yang terjadi di kantor kecamatan gunung alip pegawai nya memiliki sikap/prilaku kerja yang sabar,

pekerja keras, bertanggung jawab dan menjaga hubungan social. *Situation* adalah lingkungan/suasana kerja yang ada pada kantor kecamatan, hasil observasi berbicara sarana-prasarana mudah di jangkau, area kerja yang bersih, situs kerja yang nyaman, memiliki suasana kekeluargaan. *Knowledge* adalah pengetahuan pegawai tentang bidng kerja yang menjadi tanggung jawabnya, temuan hasil observasi dalam waawancara dengan camat adalah pegaawai nya handal dalam bekerja, bagian administrasi pandai dalam mengoprasikan komputer. *Skill* adalah keterampilan kerja yang di miliki oleh pegawai hasil observasi melalui wawaancara yang di dapat adalah pegawaimaampu mengoprasikan computer dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik.

Dari informasi tersebut saya menyimpulkan sementara ternyata kinerja pegawai Kantor Kecamatan Gunung Alip bagus, ini yang menjadikan saya tertarik untuk melakukan penelitian kinerja pegawai. Untuk menemukan kinerja secara umum itu juga bisa di pengaruhi oleh penempatan kerja dan kepemimpinan, karna kepemimpinan inilah yang membangun situasi kerja dan menempatkan pegawai untuk sesuai dengan pengeatahuan dan kemampuannya. Untuk selanjutnya saya ingin meneliti terkait dengan bidang penempatan pegawai, kepemimpinan dan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Gunung Alip.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang di kemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara penempatan kerja terhadap kinerja pegawai kantor kecamatan gunung alip tahun 2020?
2. Apakah ada pengaruh antara kepemimpinan terhadap kinerja pegawai kantor kecamatan gunung alip tahun 2020?
3. Apakah ada pengaruh antara penempatan kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai kantor kecamatan gunung alip tahun 2020?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Penempatan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Gunung Alip Tahun 2020”**.

## C. Ruang Lingkup Penelitian

Agar menjaga penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah penempatan kerja, kepemimpinan dan kinerja pegawai
2. Subjek penelitian adalah Camat dan Pegawai Kantor Kecamatan Gunung Alip.
3. Tempat penelitian di Kantor Kecamatan Gunung Alip
4. Waktu penelitian Tahun 2020

## **D.Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan penelitian yang telah di rumuskan , maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara penempatan kerja terhadap kinerja pegawai kantor kecamatan gunung alip tahun 2020
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan terhadap kinerja pegawai kantor kecamatan gunung alip tahun 2020
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara penempatan kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai kantor kecamatan gunung alip tahun 2020

### 2. Kegunaan penelitian

#### a. Kegunaan teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kinerja melalui penempatan kerja dan gaya kepemimpinan, dan hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi yang dapat di jadikan dasar masukan bagi penelitian selanjutnya.

#### 1. Kegunaan praktis

Penelitian ini di gunakan untuk memenuhi tugas akhir skripsi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas

Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Sebagai bahan informasi atau masukan bagi pemimpin dan pegawai kantor kecamatan untuk menerapkan menempatan kerja yang sesuai dan gaya kepemimpinan